

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

CAD merupakan Gangguan fungsi jantung yg ditimbulkan oleh kurangnya suplai darah ke otot jantung diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah koroner & penyumbatan pembuluh darah koroner (American Heart Association, 2017). Bash (2015) menemukan pada penelitiannya biopsychosocial spiritual factors impacting african american patient's cardiac rehabilitation referral & participation (2016) yaitu mayoritas pasien PJK mempunyai riwayat obesitas (35%), kurang aktivitas fisik (30%) dan Menderita hipertensi, tekanan darah (33%) dan syndrome metabolik 35% memiliki prediabetes mellitus (38,2%), diabetes mellitus (8,3%), perokok (20,5%), pasien PJK pria dan wanita (15,9%) berkontribusi pada peningkatan prevalensi penyakit kardiovaskular aterosklerotik (ASCVD). Selain itu, sebagian besar pasien PJK juga memiliki temuan klinis seperti nyeri dada, sesak napas, tekanan darah sistolik $< 100 > 90$ mmHg, denyut nadi dalam kisaran 50 hingga 90 bpm, saturasi O₂ $< 85\%$, peningkatan HDL dan LDL, peningkatan enzim, troponin I jantung, Troponin T dan CKMB (Bash, 2015). Ketaatan pasien dalam melakukan *exercise* mandiri pada pasien CAD sangat penting untuk menurunkan morbiditas, mortalitas dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Latihan berjalan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan bentuk latihan lainnya pada tahap awal program latihan kardio. Program latihan jalan cepat dapat mengarah pada peningkatan kebugaran yang signifikan bagi orang-orang dengan CAD. Dalam penatalaksanaan pasien CAD

terdapat berbagai modalitas fisioterapi yang dapat digunakan yaitu *Breathing Exercise*, *ROM Exercise*, *Stretching*, *Aerobic Exercise*, *Strengthening*, dan *Endurance Exercise*. *Breathing Exercise* Ini adalah salah satu latihan pernapasan dengan pendekatan perawatan komprehensif yang dapat digunakan pada orang dengan gangguan atau kondisi seperti kelelahan, nyeri, stres, kecemasan, insomnia. Latihan ini secara fisiologis merangsang sistem saraf parasimpatis, yang dapat meningkatkan hormon endorfin yang mencegah takikardia, meningkatkan ekspansi paru secara maksimal, mengendurkan pernapasan dan otot dada untuk pengambilan oksigen yang cukup (Potter, 2009). Oksigen berperan penting dalam sistem pernapasan dan sirkulasi sistemik, salah satunya untuk meningkatkan metabolisme dan membuang sisa metabolisme dari tubuh, serta menghasilkan energi dan mengurangi kelelahan (Cahyu, 2013). Selain latihan *breathing exercise* pasien CAD juga biasanya diberikan *Home program* berupa latihan Jalan. Latihan Berjalan itu mudah dan risiko cedera lebih rendah daripada jogging atau berlari. Latihan aerobik dapat meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot, meningkatkan fungsi kardiovaskular, menurunkan denyut jantung dan tekanan darah pada pasien dengan penyakit arteri koroner. (Franklin et al., 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada di Instalasi Rawat Jalan RSUD Professor DR w.z Johannes Kupa pada pasien CAD didapatkan hasil pada tahun 2020 (1 Januari-31 Desember) pasien CAD yang mendapatkan diagnosa primer sebesar 93 pasien dan diagnosa sekunder sebesar 1.569 pasien. Pada tahun 2021 (1 Januari – 15 Agustus) pasien CAD yang mendapatkan diagnosa primer sebanyak 30 pasien dan diagnosa sekunder

sebanyak 1.178 pasien. Sesuai konflik diatas maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan kepatuhan dalam melakukan *exercise* mandiri dengan tingkat kebugaran pasien Coronary Artery Disease di Instalasi rawat jalan Rsud Professor DR w z johannes kupang”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan *exercise* mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) Rsud Professor Dr w z Johannes ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Dalam Melakukan *Exercise* Mandiri Dengan Tingkat Kebugaran pada pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan Rsud Professor DR w.z johannes kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan melakukan *exercise* mandiri pada pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan Rsud Professor DR w.z johannes kupang.
- b. Mengidentifikasi tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan Rsud Professor DR w.z johannes kupang.
- c. Menganalisa hubungan kepatuhan melakukan *exercise* mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan Rsud Professor DR w.z johannes kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

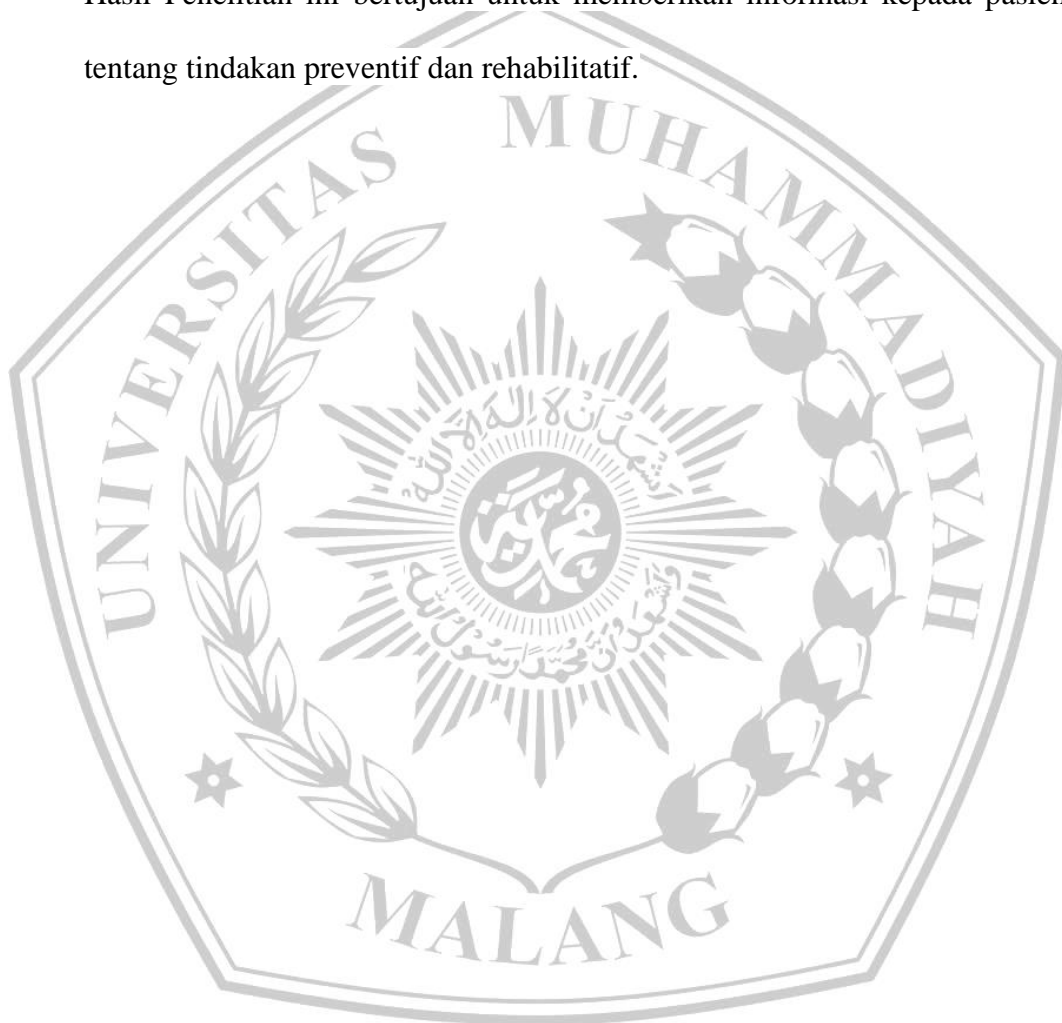
Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi terkait pembelajaran khususnya pada bidang kardiovaskular.

2. Manfaat Bagi Fisioterapi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam terapi pasien.

3. Manfaat Bagi Pasien

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pasien tentang tindakan preventif dan rehabilitatif.



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Desain (D), Variabel (V), Sampel (S), Uji (U)	Perbedaan
1.	Yasmin (2019)	Hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan interval waktu kejadian rawat inap ulang pasien gagal jantung di rumah sakit islam aisyiyah malang	Desain; <i>cross-sectional</i> Variabel; Kepatuhan dan Internal watu Sampel; sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal jantung yang termasuk kategori dewasa atau lebih dari 25 tahun di RSI Aisyiyah Malang yang memenuhi Kriteria. Uji; <i>Shapiro wilk test</i> melalui program <i>SPSS for windows</i>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, sampel, jumlah responden, uji statistik, tujuan, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z Johannes.
2.	Hasniatisari Harun, Kusman Ibrahim, Imas Rafiyah (2018)	Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan menjalankan pola hidup sehat pada pasien pasca intervensi koroner perkutan di RSUP DR. HASAN SADIKIN BANDUNG	Desain; kuantitatif Variabel; Variabel bebas (Independent) : Pengetahuan pasien pasca intervensi koroner perkutan (IKP), Variabel Dependen : kepatuhan menjalankan pola hidup sehat pada pasien pasca Intervensi koroner perkutan (IKP), Sampel; (1) Pasien pasca IKP ≥ 3 bulan (2) Pasien dalam kondisi hemodinamik stabil, tidak sedang nyeri dada.(3) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik (4) Pasien dewasa berusia 18-80 tahun baik pria maupun wanita. Besar sampel yang digunakan	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, sampel, jumlah responden, uji statistik, tujuan, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z Johannes.

			<p>dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi 0,4, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 48 orang pasien pasca IKP yang sedang berobat di Instalasi Pelayanan Jantung RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.</p> <p>Uji; Chi-Square</p>	
3.	Elisabeth Indriyani (2020)	<p>Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antihipertensi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Terhadap Tekanan Darah Pasien</p>	<p>Desain; cross-sectional</p> <p>Variabel; Kriteria inklusi penelitian ini antara lain pasien berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, pasien berusia >18 tahun, pasien yang sudah mendapat pengobatan hipertensi minimal 3 bulan, bersedia menjadi responden penelitian, berada ditempat pada saat pengambilan data, Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu pasien yang sulit berkomunikasi (pasien yang mengalami ketulian dan buta huruf), dan pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit ginjal yang diketahui dari rekam medis dan hasil wawancara dengan pasien yang mendapatkan obat antihipertensi di Puskesmas Ngaglik,</p> <p>Sampel; Pasien hipertensi di Puskesmas Ngaglik Yogyakarta</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, sampel, jumlah responden, uji statistik, tujuan, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z Johannes.</p>

			Uji; Komparatif <i>Chi-square</i>	
4.	Itsna Diah Kusumaningrum, Iffa Khoirunisa (2019)	Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Dokter Keluarga	<p>Desain; <i>cross-sectional</i></p> <p>Variabel; Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kepatuhan. Variabel perancu pada penelitian ini adalah Umur, Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Lama menderita penyakit.</p> <p>Sampel; semua pasien yang datang kontrol di waktu penelitian pada dokter keluarga di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal yang memenuhi kriteria inklusi.</p> <p>Uji; <i>Morisky Medication Adherence Scale</i></p>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, sampel, jumlah responden, uji statistik, tujuan, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z Johannes.
5.	Raisya Hasina, Probosuseno, dan Chairun Wiedyaningsih (2017)	Hubungan Tingkat Kepatuhan, Kepuasan Terapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Usia Lanjut Diabetes Melitus Tipe 2	<p>Desain; studi potong lintang di Klinik Geriatri RSUP dr. Sardjito Yogyakarta pada November 2014 sampai Januari 2014.</p> <p>Variabel; Morisky Medication Adherence scale (MMAS-8) digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan dan Diabetes Medication Satisfaction Tool Scale (DMSAT) digunakan untuk mengukur kepuasan terapi dan SF-36 digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien,</p> <p>Sampel; pasien di Klinik geriatri RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan cara menentukan subyek penelitian</p>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, sampel, jumlah responden, uji statistik, tujuan, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri dengan tingkat kebugaran Pasien CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z Johannes.

			yang sesuai kriteria inklusi dan eksklus. Uji; <i>Chi-Squared</i> dan Regresi Logistik.	
--	--	--	---	--

